

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan dan diharapkan mahasiswa/ praktikan mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain *microteaching* dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 25 Februari 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/tenaga kependidikan profesional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan)

A. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah proses untuk memperoleh informasi mengenai situasi di SMA N 2 Bantul. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). SMA N 2 Bantul yang terletak di Bantul Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 pada semester khusus. Dalam proses analisis situasi ini, kami melakukan observasi secara

bersama-sama yaitu setelah dilakukan penyerahan observasi dan kegiatan PPL. Sedangkan, untuk observasi kelas terkait kegiatan PPL dilakukan secara terpisah, dengan menyesuaikan jadwal guru mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA N 2 Bantul

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976. Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bapak Sudiyono yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/ Kanwil/ PK/ C, I/ 1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976. 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978. Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan. Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa. 1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa. 1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 23 Juni 1981 Bapak Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid. Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah

murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bapak Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tgl 5 Agustus 1985. 1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994. 1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjosk Nomor: 597?I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999. 1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004.

Pada tanggal 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009.

Untuk kepala sekolah pada awal 2013 adalah Dra. Titi Prawiti Sariningsih, untuk saat ini dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

a) Ruang Kelas

- 1) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- 2) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan MIA dan 3 kelas jurusan IIS.
- 3) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

b) Ruang Praktik dan Pendukung

- 1) Ruang Tata Usaha (TU)
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang BK
- 4) Ruang guru
- 5) Laboratorium Bahasa

- 6) Laboratorium Fisika
- 7) Laboratorium Biologi
- 8) Laboratorium Kimia
- 9) Laboratorium Komputer
- 10) Aula
- 11) Ruang pertemuan kedap suara
- 12) Gazebo
- 13) Joglo
- 14) Koperasi
- 15) Perpustakaan
- 16) UKS
- 17) Ruang OSIS
- 18) Mushola
- 19) Tempat Parkir
- 20) Lapangan Upacara
- 21) Lapangan Basket
- 22) Lapangan voli
- 23) Lapangan bulu tangkis
- 24) Lapangan futsal (dalam pembangunan)
- 25) Arena lompat jauh
- 26) Kantin terpadu
- 27) Toilet
- 28) Pos Satpam
- 29) Rumah penjaga sekolah
- 30) Gudang

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum SMA N 2 Bantul

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, kurikulum yang berbeda ini nampaknya tidak serta-merta menghambat proses kegiatan pembelajaran di sekolah untuk diarahkan menjadi lebih baik lagi.

b. Potensi Guru SMA N 2 Bantul

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

NO	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	9	2
2	Strata 1 (S1)	40	11
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		52	13

Dari tabel tersebut terlihat bahwa yang berpendidikan S2 ada 11 orang, yang berpendidikan S1 ada 51 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Untuk yang memiliki ijazah D3

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Karyawan SMA N 2 Bantul

Data karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya disajikan dalam tabel berikut:

No	Pendidikan	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
1.	SD	1	2
2.	SMP	1	1
3.	SMA	4	8
4.	SARJANA MUDA	1	0
5.	SARJANA	0	4
JUMLAH		7	15

Dari tabel dapat dilihat tersebut rata-rata pendidikan karyawan SMA Negeri 2 Bantul berijazah SMA, namun karyawan SMA Negeri 2 Bantul memiliki etos kerja tinggi dan cukup berpotensi untuk berkembang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tugas-tugas yang diembannya dapat terselesaikan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.

d. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik. Berikut adalah tabel prestasi siswa SMA N 2 Bantul tahun ajaran 2012/ 2013, 2013/ 2014, 2014/ 2015 :

NO	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
1	Izza Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	2012/2013
2	Maria Vika Brigita Wuri Dita Rusdiana	FLSSN cabang Teater	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Bantul	
3	Abdullah Ginarsi Gestria Sari Aji Sumulyo Halim Blasius Yoga	FLSSN Cabang Band	Juara III Tk. Provinsi	Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Bantul	
4	Odillia Enggar Ranum	Olimpiade Ekonomi	Juara I Tk. Provinsi	MGMP Ekonomi Provinsi	
5	Izzudin Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	
6	Odillia Enggar Ranum	Olimpiade Ekonomi	Juara I Tk. Provinsi	MGMP Ekonomi Provinsi	
7	Muh. Misbahudin	Judo Kelas 51-55 Kg (POPDA)	Juara I Tk. Provinsi	Pengda KONI Provinsi	
8	Daendra Dewanto	Judo Kelas +73 Kg	Juara III Tk. Provinsi	Pengda KONI Provinsi	
9	Dyah Inase Sobri	Menulis Cerpen Tingkat SMA	Juara I Tk. Provinsi	Balai Bahasa	
10	Dyah Inase Sobri	Karya Tulis (Essai)	Juara III Tk. Provinsi	UGM	
11	Wahyu Reni Perwitasari	Pakib Provinsi DIY 201	Anggota Paskib Provinsi	PPI Provinsi DIY	
12	Dyah Inase Sobri	Speech Contest	Juara III Tk. Provinsi	Universitas Terbuka	
13	Oktasya Kusuma Wardani	Lomba Tari	Juara I Tk. Provinsi	Universitas Gada Mada	
14	Muhammad Nur H. Rahman Hidayat	Lomba Karya Tulis	Juara III Tk. Nasional	Magistra Utama, Yogyakarta	
15	Deandra Dewanto	Judo	Juara III Tk. Provinsi	Pengda Judo DIY	
16	Muhammad	Judo	Juara I Tk.	Pengsa Judo DIY	

NO	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
	Misbahudin		Provinsi		
17	Dewanda Kresno Aji Angger Kusumo F Michael Winetu	Sepak Bola (PORPROV)	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
18	Sinta Dyah Utami	Pencak Silat	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
19	Nur Oktaviani Nita Utami	OPSI	Juara 2 Tk. Nasional	Kemendikbud, Jakarta	
20	Bekti Nur Aisyah	OSN	Juara III Tk. Provinsi	Kemendikbud, Jakarta	
21	Azizah Khoiriah Sara Septy latifah	LPB (Lomba Penelitian Belia)	Best Poster Tk. Provinsi	Surya Institute dengan DIKPORA DIY	
22	Hana Prastawa Inna Nurana Surya Adhi Nugroho	OLIMPIKNAS Lomba Kimia (Milad D3 Analisis Kimia UII)	Juara II Tk. Provinsi	Analisis Kimia UII, Yogyakarta	
23	Ratih Tyaswari	PORDA DIY ke XII 2014	Juara I Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga DIY	
24	Della Duaty Puspita Asri	PORDA DIY ke XII 2014	Juara II Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga DIY	
25	Ratih Tyaswari	Karate POR Pelajar 2014 (kata dan Kumite)	Juara I Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
26	Nadhea Febra	Karate POR Pelajar 2014 (kata dan Kumite)	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
27	Ni Galuh	Karate POR Pelajar 2014 (kata dan Kumite)	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
28	Tim Voli Putri	POR Pelajar	Juara III Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
29	Tim Sepak Bola Putra	POR Pelajar	Juara III Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
30	Shinta Dyah Utami	POR Pelajar Silat	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
31	Suprihatin	POR Pelajar	Juara II Tk.	Dinas Pemuda	2014/2015

NO	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
		Silat	Kabupaten	dan Olahraga Bantul	
32	Sufi Handayani	POPDA Senam Ritmik	Juara I Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga	
33	Ratih Tyaswri	POPDA Karate (Kumite, Kata Perorangan, Beregu)	Juara I, II, III Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga	
34	Dwi Nurnaningsih	Lomba Lawatan Sejarah	Nominasi Lomba Obyek Foto Terbaik	Dinas Pariwisata Yogyakarta	
35	Widiastuti	Lomba Lawatan Sejarah	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pariwisata Yogyakarta	
36	Muh. Annas Widar, Isnaini Nur Fauziah, Suciana, Novi Dwi, Astuti, Fikri Ariyanto	LCC 4 Pilar	Juara III Tk. Provinsi	DPR/MPR	
37	Mutiara Kurnia Dewi, Tsania Rosida	Lomba Tangkas Terampil SLTA Hari Kopera Ke-67	Juara Harapan I	Disperindagkop	
38	Hanif Khoirul Salam, Yunanto, Muh. Ari Kusumo	Lomba Ketrampilan Penegak	Juara III	Kwartir Cab. Bantul	
39	Angga Yudha Ariwibowo	Lomba Macapat	Juara II Tk. Provinsi	Sanggar Seni Satrio Gilang	

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 siswa.

1) Potensi Akademik Siswa

- a) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- b) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

2) Potensi Non Akademik Siswa

- a) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, dll.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP di sekitar SMA 2 Bantul. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan dan timur sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Sebelah utara sekolah bisa menemui jalan raya dan rumah sakit Panembahan Senopati dan dibarat sekolah ada rumah warga. Kondisi sekolah sangat mendukung pembelajaran di sekolah ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di Kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktik. Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah. Selain itu mahasiswa mendapat informasi terkait dengan pelaksanaan PPL dan segala hal yang berkaitan dengan belajar mengajar di sekolah.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Setelah melaksanakan observasi dan menganalisis hasil observasi mahasiswa menemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Berlakunya kurikulum 2013 maka diperluka metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.
- 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman untuk mengajar dan bertujuan untuk mengontrol guru dalam mengajar dan agar indikator pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Sarana dan prasarana untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.
- 4) Potensi fisik maupun non fisik yang ada di sekolah..
- 5) Kesepakatan antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah untuk menghindari kesalahpahaman antara kegiatan PPL dengan kegiatan sekolah apalagi ada kegiatan KKN yang ada di masyarakat.

Sesuai dengan observasi tersebut dan telah berkoordinasi dengan guru pembimbing yaitu ibu Dra, RR. Sitaresmi, M.Pd maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL:

- 1) Melaksanakan administrasi guru, seperti melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), mengisi DAPODIK, mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 2) Persiapan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama PPL
Materi yang akan di ajarkan pada saat mengajar adalah materi kelas X yaitu konsep ilmu ekonomi, masalah ekonomi dan cara mengatasinya. Selain itu mahasiswa juga harus mempersiapkan materi lain jika ada materi insidental yang harus disampaikan mahasiswa PPL.
- 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran untuk kelas X
Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa PPL membuat langkah-langkah kegiatan yang akan dikelas meliputi materi yang disampaikan, metode yang dipakai, tujuan yang akan dicapai yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat dengan melakukan konsultasi dengan guru dan DPL. Selain itu mahasiswa PPL juga menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
- 4) Evaluasi hasil pembelajaran
Setiap pembelajaran selesai mahasiswa PPL memberikan kuis dan tugas individu maupun kelompok untuk dikerjakan peserta didik sebagai penilaian pencapaian indikator. Ulangan harian dilaksanakan ketika standar kompetensi selesai. Untuk nilai yang memenuhi KKM maka diadakan pengayaan dan yang belum mencapai KKM maka akan diadakan remedial.

- 5) Pembuatan sistem nilai
- 6) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
- 7) Praktik mengajar dikelas

Mahasiswa mendapat tugas mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2.

- 8) Mengerjakan program insidental

Persiapan mengajar kelas X MIA 3 – X MIA 7.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 7 orang untuk kelompok A dan 6 orang untuk kelompok B dengan 1 orang dosen pembimbing mikro untuk masing-masing kelompok. Pengajaran mikro ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu untuk kelompok A dan B secara bergantian. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan administrasi guru, seperti melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), mengisi DAPODIK, mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 2) Penyusunan Perangkat Pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri.
- 4) Menerapkan berbagai macam dan metode pembelajaran.
- 5) Melaksanakan Ulangan Harian, Pengayaan bagi yang sudah mencapai KKM dan Remedial bagi yang belum mencapai KKM.

e. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL. Laporan memuat pelaksanaan program, kegiatan mengajar, ketercapaian program, dan refleksi serta evaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan agar kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik. Persiapan tersebut termasuk kegiatan yang di programkan UNY. Persiapan- persiapan tersebut adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan *Micro Teaching* ini berlangsung selama satu semester dengan bobot 3 SKS. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa itu sendiri dan yang menjadi siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 12 orang. Di sini Mahasiswa belajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa RPP, dan media pembelajaran. Selain itu Mahasiswa juga belajar membuka pelajaran, mengajar di depan kelas menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan media pembelajaran, belajar mengelola kelas, belajar menutup pelajaran.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan difakultas masing-masing, mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL diberi bekal dalam melaksanakan PPL. Pembekalan tersebut meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3. Observasi

Observasi kelas dan kondisi sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Materi kegiatan observasi meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran Kurikulum 2013, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan lingkungan

c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan observasi kelas dilakukan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan observasi kelas bertujuan untuk mengetahui figur guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru sekaligus mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan- persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali pertemuan.
- 2) Membuat media Pembelajaran.
- 3) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, penghitungan jumlah jam efektif, Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan Program Remedial dan pengayaan. Untuk pelaksanaan mempersiapkan daftar presensi dan catatan kegiatan pembelajaran serta untuk evaluasi mempersiapkan kisi-kisi dan soal ulangan serta analisis (anbuso). Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Pelaksanaan praktik mengajar harus melakukan persiapan terlebih dahulu agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan. Berikut adalah hal yang harus dipersiapkan:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar
- d. Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih bisa diterima oleh siswa.

- e. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 9 September 2014. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas X IIS 1 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu dan X IIS 2 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu serta tugas mengajar insidental karena guru pembimbing ada keperluan di dalam maupun luar sekolah. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing Ibu Dra. RR. Sitaresmi, M.Pd yang merupakan guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 2 Bantul. Dalam hal ini, praktikan akan mengajar dengan didampingi guru pembimbing, yang mana guru akan mengontrol materi yang mahasiswa sampaikan dan akan memberikan masukan-masukan. Adapun praktik mengajar dibagi menjadi dua:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam hal ini, mahasiswa akan mengajar didampingi Ibu Dra, RR. Sitaresmi, M.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran ekonomi, yang mana guru akan mengontrol materi yang mahasiswa sampaikan dan akan memberikan masukan-masukan. Kegiatan ini dilakukan 10 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai 9 September 2014.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Mahasiswa mengajar di kelas X MIA 3- X MIA 7. Kegiatan ini dilakukan ketika guru pembimbing sedang ada keperluan dan selain itu untuk melatih mahasiswa untuk mampu:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- 4) Mengatur waktu yang tersedia

Di bawah ini adalah jadwal mengajar mahasiswa selama PPL. Mahasiswa mengajar 2 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut :

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	RABU	X IIS 2	3,4,5	08.30-09.15 09.15-10.00	Ruang kelas X IIS 2

				10.15-11.00	
2	JUMAT	X IIS 1	3,5,6	08.20-09.00 09.55-10.35 10.35-11.15	Ruang kelas X IIS 1

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Dan untuk pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Praktik Mengajar

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	X IIS 2	3,4,5	Perkenalan Konsep Ilmu Ekonomi, kegunaan mempelajari ilmu ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	X IIS 1	3,5,6	Perkenalan Konsep Ilmu Ekonomi, kegunaan mempelajari ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	X MIA 5	6,7,8	Perkenalan Konsep Ilmu Ekonomi, kegunaan mempelajari ilmu ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi.
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS 2	3,4,5	Memberikan ulasan singkat tentang materi sebelumnya. Memberikan materi tentang tindakan ekonomi, motif ekonomi dan prinsip-prinsip ilmu ekonomi
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	X IIS 1	3,5,6	Memberikan ulasan singkat tentang materi sebelumnya. Tindakan ekonomi, Motif ekonomi dan prinsip-prinsip ilmu ekonomi
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 6 X MIA 5	3,4,5 6,7,8	Pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, kelangkaan, pengertian biaya peluang,

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
				pengertian pilihan dan skala prioritas
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 2 X MIA 3	3,4,5 6,7,8	Memberikan ulasan singkat tentang materi sebelumnya. (Ulangan Harian 1) Pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, kelangkaan, pengertian biaya peluang, pengertian pilihan dan skala prioritas
8.	Jumat, 22 Agustus 2014	X IIS 1	3,5,6	Pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, kelangkaan, pengertian biaya peluang, pengertian pilihan dan skala prioritas
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	X MIA 4 X MIA 7	1,2,3 5,6,7	Pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, kelangkaan, pengertian biaya peluang, pengertian pilihan dan skala prioritas
10.	Selasa, 26 Agustus 2014	X MIA 6 X MIA 5		Mengulas materi sebelumnya. Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dan mengatasi permasalahan ekonomi.
11.	Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 2	3,4,5	Pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, kelangkaan, pengertian biaya peluang, pengertian pilihan dan skala prioritas
12.	Jumat, 29 Agustus 2014	X IIS 1	3,5,6	Mengulas materi sebelumnya. Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dan mengatasi permasalahan ekonomi.

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
13.	Rabu, 3 September 2014	X IIS 2	3,4,5	Mengulas materi sebelumnya. Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dan mengatasi permasalahan ekonomi.
14.	Jumat, 5 September 2014	X IIS 1	3,5,6	Mengulas materi sebelumnya Sistem Ekonomi
15.	Sabtu, 6 September 2014	X MIA 4	1,2,3	Mengulas materi sebelumnya. Sistem Ekonomi
16.	Selasa, 9 September 2014	X MIA 6	3,4,5	Mengulas materi sebelumnya. Sistem Ekonomi

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebagai berikut:

- a. Apersepsi dan motivasi, yang meliputi membuka pelajaran, mengulangi materi sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Menyampaikan materi dan pengembangan ,meliputi penjelasan materi pelajaran menggunakan model dan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif, tidak membosankan, dan harus mampu mengontrol kelas agar bisa kondusif dalam pembelajaran.
Penggunaan metode pembelajaran ada macam-macam yaitu metode simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan pengamatan. Dan untuk model pembelajarannya lebih mengacu ke *Cooperative Learning*.
- c. Mengadakan kegiatan praktek dan evaluasi, peserta didik mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Menutup pelajaran, meliputi menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran), pemberian tugas, memberitahukan siswa tentang materi untuk minggu depan, dan salam.
- e. Umpan balik dari guru pembimbing
Selama mahasiswa mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas belajar selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

1. Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di kelas meskipun awalnya sudah membuat rancangan rencana mengajar akan tetapi pada kenyataannya terkadang tidak sesuai dan harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan yang direncanakan.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul sudah memenuhi batas minimal. Praktikan sudah menyelesaikan 10 kali pertemuan dalam dua kelas, yaitu kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Apabila kesemua praktik dihitung maka total mahasiswa telah melakukan 20 kali pertemuan dengan 60 jam pelajaran.

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi.
- 2) Guru pembimbing sering berkomunikasi dan mengajak berdiskusi dengan mahasiswa mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan mahasiswa PPL.
- 3) Guru pembimbing memonitor siswa dengan baik dan memberikan saran untuk kemajuan mengajar.
- 4) Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung kegiatan PPL.
- 5) Peserta didik yang ada di kelas X merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu PPL yang terdapat bulan Ramadhan dan hari libur lebaran sehingga jam pelajaran untuk mengajar menjadi semakin sedikit sehingga materi yang diberikan terbatas dan sangat sedikit.

- 2) Ada beberapa peserta didik yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.
 - 3) Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali agak sulit, seperti siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain. Hal itu karena terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif
 - 4) Peserta didik merasa bosan dengan metode diskusi.
 - 5) Penerapan kurikulum sedikit sulit dan membuat peserta didik tidak bisa menyerap pelajaran dengan mudah.
 - 6) Banyak peserta didik yang belum mempunyai buku pegangan.
- c. Upaya untuk mengatasi hambatan:
- 1) Meskipun waktu yang tersedia sedikit akan tetapi pada kenyataannya jam yang dibutuhkan bisa terpenuhi dengan mengajar di semua kelas walaupun yang utama mengampu dua kelas.
 - 2) Mahasiswa menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.
 - 3) Mahasiswa harus mencoba memahami dan mengenal karakter peserta didik, dengan begitu mahasiswa tau cara untuk mengelola kelas.
 - 4) Mahasiswa harus berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya.
 - 5) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

2. Refleksi

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat beberapa hambatan terutama penerapan kurikulum 2013 akan tetapi tidak menghalangi kegiatan PPL yang dilaksanakan. Dari persiapan, yaitu membuat RPP, media pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Dan untuk mengatasi kesulitan penerapan kurikulum 2013 maka bisa mendampingi siswa dalam memecahkan permasalahan soal, melakukan pembelajaran dimana siswa sebagai pusatnya

(*student center*) dan guru sebagai fasilitator yang selalu mendampingi dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar, dan memberikan LKS semenarik mungkin sehingga siswa yang tidak mencatat tetap bisa belajar dan tertarik mempelajari ekonomi.

Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa juga telah melaksanakan 20 kali termasuk didalamnya 1 kali ulangan dan 10 kali insidental yaitu mengajar kelas X MIA 3- X MIA 7

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul yang dilaksanakan tanggal 2 juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Proses pembelajaran telah dilakukan sebanyak 20 kali pertemuan dimana 10 kali pertemuan di damping oleh guru pembimbing dan sebanyak 10 kali tidak didampingi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program PPL di SMA N 2 Bantul secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Semua program sudah terselesaikan, sesuai target yang direncanakan. Selain itu, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang juga terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa kendala.
2. Hambatan yang ditemui mahasiswa dalam pelaksanaan PPL yaitu terdapat libur yaitu libur menjelang Idul Fitri 1435 H dan persiapan lomba sekolah sehat, sehingga beberapa kali pertemuan tidak mengajar. Namun hambatan itu dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan waktu yang ada.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk siswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri. Misalnya, dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar
4. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, mahasiswa masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.

5. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
6. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus senantiasa menjaga kondisi fisik dan psikologis ketika PPL berlangsung. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan PPL.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
- d. Mahasiswa harus mampu menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran sehingga pelajaran Ekonomi menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- e. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater yaitu dengan cara menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi SMA Negeri 2 Bantul

- a. Peningkatan penggunaan media pembelajaran dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa.

- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- c. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- d. Tingkatkan pengontrolan terhadap siswa yang melanggar disiplin dan peraturan sekolah. Berikan sangsi yang tegas, rasional dan mendidik sehingga dapat membuat efek jera.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik dan mendukung kegiatan praktik mengajar.
- b. Pihak Universitas meningkatkan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta